

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang mengarahkan menggunakan studi lapangan, karena peneliti dapat menemukan informasi dari subjek penelitian. Dimana mencari kembali suatu pengetahuan mengenai praktik hutang piutang pada Badan Usaha Milik Desa Sido Makmur dalam perspektif hukum islam dapat dipertanggungjawabkan. Jenis penelitian ini bukan merupakan penemuan baru, melainkan bagaimana peneliti mampu menyelidiki persoalan dengan kritis dengan mencari fakta untuk menentukan sesuatu.<sup>1</sup>

Oleh karena itu, dalam suatu penelitian ini peneliti melakukan langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang konkret, relevan dan akurat, tentang apa yang melatarbelakangi terjadinya transaksi akad *qardh* pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sido Makmur Desa Larangan Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan ini merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data untuk menemukan kebenaran atau menemukan jawaban atas permasalahan yang membutuhkan pemahaman secara mendalam gejala atau fenomena yang dihadapi di lapangan.<sup>2</sup>

Penelitian ini bermaksud memperoleh keuntungan praktis dari melakukan kegiatan penelitian dan mengkaji suatu teori, mengembangkan teori, dan mengembangkan konsep. Dimana didalamnya menunjukkan penelitian ini untuk melakukan intervensi sosial dengan memperbaiki program yang telah berjalan. Dan dapat memberikan manfaat bagi pengguna atau masyarakat yang diteliti.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan deskripsi mengenai perspektif hukum islam terhadap transaksi akad *qardh* pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sido Makmur di Desa Larangan Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati.

---

<sup>1</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 4

<sup>2</sup> Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), 11

<sup>3</sup> Ismail dan Isna Farahsanti, *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan*, (Klaten: Lakeisha, 2019), 6

## B. *Setting* Penelitian

*Setting* penelitian ini adalah merupakan lokasi dimana penelitian dilakukan dan jadwal penelitian yang akan menjabarkan pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian yang diteliti.<sup>4</sup>

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan peneliti berada di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Larangan Kecamatan Tambakromo kabupaten Pati.

### 2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian pasti ada waktu penelitian, dimana penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Maret sampai 14 April 2022.

*Setting* penelitian dari penelitian ini yang dilakukan yaitu di BUMDes Desa Larangan Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati dengan permasalahan yang diangkat yaitu analisis transaksi akad qardh pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam perspektif hukum islam.

## C. *Subjek* Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Larangan Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati. Dimana peneliti akan mendapatkan informasi mengenai transaksi akad qardh dari para nasabah dan pengelola BUMDes tersebut.

## D. *Sumber Data*

Data adalah seperangkat fakta empiris yang dikumpulkan oleh akademisi untuk memecahkan masalah atau menanggapi pertanyaan penelitian. Data untuk penelitian dapat berasal dari berbagai tempat dan dikumpulkan dengan menggunakan berbagai metode selama proses penelitian. Data adalah item, sedangkan informasi adalah subjek yang bermanfaat bagi penerimanya. Pengolahan data juga dapat menghasilkan interpretasi informasi. Dalam pengolahan data bisa dari berbagai informan.<sup>5</sup>

Penelitian kualitatif hanya terletak pada prosesnya, dan penelitian kualitatif menganalisis data secara induktif. Karena arti atau makna dalam penelitian kualitatif sangat signifikan, maka data

---

<sup>4</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 14

<sup>5</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67

yang dikumpulkan berupa kata-kata atau frase dari gambaran yang ada tidak berupa angka-angka.<sup>6</sup>

Sumber data penelitian kualitatif dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu primer dan sekunder, berikut penjelasannya:

1. Sumber data primer

Sumber data primer ini merupakan sumber data yang diterima atau dikumpulkan langsung dari sumber data selama penelitian. Data asli atau data baru yang *up to date* disebut sebagai data primer. Peneliti menggunakan wawancara untuk mengumpulkan informasi.<sup>7</sup> Data primer dari penelitian ini adalah dengan wawancara terhadap pelaku yang melakukan transaksi akad *qardh* pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sido Makmur dan para pengurus BUMDes.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder ini merupakan sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada.<sup>8</sup> Serta peneliti dapat memperoleh data sekunder dari buku, laporan dan jurna. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa laporan tahunan dari BUMDes Desa Larangan Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Operasi pengumpulan data dilakukan dengan bantuan metodologi dan alat tertentu yang disebut sebagai instrumen penelitian. Masukkan proses kemudian dikumpulkan, dicatat, dan dievaluasi untuk menghasilkan data yang dapat digunakan untuk menjelaskan fenomena atau hubungan antar fenomena lainnya.<sup>9</sup>

Kegiatan penelitian yang paling penting adalah pengumpulan fakta, tetapi juga masih mengembangkan instrumen pengumpulan fakta. Apalagi jika penelitian tersebut menggunakan metode yang mengandung unsur-unsur subjektif penelitian. Maka dari itu diperlukan dalam pengumpulan data terlebih dahulu untuk menyusun instrumen pengumpulan data agar memperoleh hasil yang tepat dan sesuai dengan kegunaannya.<sup>10</sup>

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam setting alami dengan sumber data primer, dan metodologi

---

<sup>6</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 4

<sup>7</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 68

<sup>8</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 68

<sup>9</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), 78

<sup>10</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 75

pengumpulan data sangat bergantung pada observasi partisipan dan wawancara mendalam.<sup>11</sup> Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan data dengan wawancara dan dokumentasi. Berikut ini akan diuraikan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah interaksi satu lawan satu dengan tujuan tertentu dalam pikiran. Percakapan dilakukan oleh dua pihak: pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai menanggapi pertanyaan pewawancara. Menurut Lincoln dan Guba, tujuan melakukan wawancara adalah untuk membangun tentang individu, peristiwa, organisasi, sentimen, motivasi, permintaan, kekhawatiran, dan sebagainya. Dan yang paling utama adalah perluas informasi yang anda kumpulkan dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi).<sup>12</sup>

Untuk penelitian ini Peneliti akan melakukan wawancara dengan para pelaku praktik utang dan perkreditan, serta manajemen BUMDes Sido Makmur, guna memperoleh data yang benar mengenai hal-hal yang bersifat khusus.

#### 2. Metode Dokumentasi

Metode ini tidak sesulit metode lainnya karena jika terjadi kesalahan, sumber datanya tetap sama dan tidak berubah. Dalam gaya dokumentasi ini, benda mati yang diteliti bukan benda hidup, yang dapat membantu mempercepat proses penelitian.<sup>13</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dari laporan tahunan BUMDesa Sido makmur untuk melengkapi data penelitian yang terkait dengan permasalahan penelitian.

### F. Pengujian Keabsahan Data

Uji validasi data untuk kredibilitas data sering digunakan untuk memverifikasi keabsahan data dalam penelitian. Kredibilitas hasil penelitian akan mengungkapkan seberapa besar kebenaran temuan tersebut dapat dipercaya. Pendekatan penelitian kualitatif menggunakan validitas interbal (*kredibilitas*) pada unsur nilai kebenaran, validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas

---

<sup>11</sup> Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Aksara Timur, 2017), 34

<sup>12</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186

<sup>13</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 78

(ketergantungan) pada aspek konsistensi, dan objektivitas (*confirmability*) pada aspek naturalis untuk menguji keabsahan data.<sup>14</sup>

Dalam pemeriksaan keabsahan data metode penelitian kualitatif perlu adanya triangulasi. Triangulasi adalah suatu strategi untuk menentukan keabsahan data yang memanfaatkan faktor lain. Untuk keperluan verifikasi atau sebagai pembanding terhadap datayang digunakan.<sup>15</sup> Ada beberapa macam triangulasi, menurut Lexy J. Moleong ada empat, diantaranya:

1. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi dengan sumber memerlukan evaluasi dan pemeriksaan silang tingkat ketergantungan informasi yang diterima melalui berbagai waktu dan alat yang berbeda. Dalam skenario ini jangan mengantisipasi perbandingan untuk menghasilkan sudut pandang, pendapat, atau konsep yang sama. Yang penting adalah mampu menunjukkan dengan tepat penyebab apa yang menjadi alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.
2. Dalam situasi ini, triangulasi dengan menggunakan metode dipisahkan menjadi dua strategi: yang pertama, memeriksa tingkat kepercayaan temuan penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dan yang kedua, memeriksa tingkat kepercayaan sumber data lain menggunakan metode yang sama.
3. Triangulasi dengan penggunaan peneliti atau pengamat lain untuk triangulasi dengan peneliti adalah untuk tujuan pengecekan ulang derajat ketergantungan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu menghilangkan kesalahan pengumpulan data.
4. Triangulasi dengan teori mengasumsikan bahwa satu atau lebih teori tidak dapat digunakan untuk memverifikasi fakta. Di sisi lain, ada yang berpendapat bahwa hal itu dapat dilakukan dan disebut banding.<sup>16</sup>

Triangulasi sumber dan triangulasi metode merupakan uji validitas data yang digunakan oleh peneliti. Triangulasi sumber dicapai dengan membandingkan hasil dan wawancara informan yang berbeda. Pelaku praktik utang piutang serta manajemen BUMDes Sido Makmur menjadi informan penelitian.

---

<sup>14</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, 8

<sup>15</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330

<sup>16</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 331

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses berkelanjutan yang berlangsung sepanjang penelitian. Dilakukan secara bertahap, dimulai dengan pengumpulan data dan diakhiri dengan pembuatan laporan. Maka dari itu, tidak seperti penelitian kuantitatif penelitian kualitatif tidak memisahkan pengumpulan data dan pengolahan data. Ini berarti pengumpulan dan analisis data dilakukan pada saat yang bersamaan. Sepanjang proses penelitian dimanaseorang peneliti menganalisis datanya secara teratur.<sup>17</sup>

Hal yang perlu diperhatikan pada saat analisis data adalah memastikan pendekatan yang digunakan. Setiap pendekatan memiliki model analisis yang berbeda-beda. Pada bagian ini, penulis tidak mengupas masing-masing perbedaan model dari berbagai pendekatan data kualitatif yang ada, melainkan pembahasan secara teknis mengenai analisis data.<sup>18</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama penelitian masih dilakukan dimana sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan, berikut penjelasannya:

### 1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif melibatkan pengolahan data sebelum peneliti terjun ke lapangan. Data sekunder dari studi pendahuluan digunakan untuk melakukan analisis, yang akan digunakan untuk menetapkan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini hanya bersifat sementara, dan akan bergeser seiring dengan kemajuan penelitian dan selama di lapangan.<sup>19</sup>

### 2. Analisis selama di lapangan model Miles dan Huberman

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Tanggapan partisipan pada saat wawancara diteliti oleh peneliti. Jika tanggapan orang yang diwawancarai setelah analisis tidak memuaskan, peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi, sampai batas tertentu, untuk

---

<sup>17</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 115

<sup>18</sup> Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.TI 8*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 78

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 336

mendapatkan data yang kredibel.<sup>20</sup>Jadi dalam hal ini analisis data selama dilapangan yaitu mengkombinasikan antara data sekunder dan data pengamatan langsung ketika dilapangan. Ada tiga aktivitas dalam analisis data diantaranya:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses berpikir yang rumit yang membutuhkan tingkat kecerdasan yang tinggi, serta pengetahuan yang luas dan mendalam. Untuk peneliti pemula, mendiskusikan reduksi data dengan teman atau orang yang ahli dibidang tertentu dirasa sangat bermanfaat. Dimana wawasan peneliti akan berkembang sebagai hasil dari diskusi tersebut,memungkinkan mereka untuk mendapatkan data dengan hasil yang patut dicatat dan nilai pengembangan teori.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan atau memperagakan data tersebut.Melalui tampilan data, data diurutkan dan diatur dalam pola hubungan, sehingga lebih mudah untuk dipahami. Penjelasan singkat, infografis, tautan kategori, diagram alur, dan alat bantu visual lainnya dapat digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Format yang paling populer untuk menyajikan temuan studi kualitatif adalah penulisan naratif. Jika data ditampilkan, akan lebih mudah untuk memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan pekerjaan berdasarkan apa yang dipelajari selama investigasi.<sup>21</sup>

c. Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal mungkin dapat dijawab dengan kesimpulan penelitian kualitatif, tetapi ada kemungkinan juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, rumusan masalah dan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan. Hasil yang diproyeksikan dari

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D)*, 337

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D)*, 341

penelitian ini adalah temuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau foto suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau gelap, tetapi menjadi jelas setelah adanya penyelidikan.<sup>22</sup> Maka dari itu peneliti akan meneliti praktek hutang piutang di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sido Makmur dalam transaksinya.



---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D)*, 345